

Linawati (1996) "Perbedaan Motif Berprestasi ditinjau dari Urutan Kelahiran Anak dalam Keluarga pada Remaja di SMPK Angelus Custos di Surabaya". Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Mendorong anak untuk dapat meningkatkan prestasi bukanlah hal buruk, tetapi yang penting adalah harapan yang ditujukan pada anak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut. Dalam batas-batas tertentu, dorongan berprestasi adalah sesuatu yang ada menjadi ciri dari kepribadian seorang anak yaitu sesuatu yang di bawa dari lahir. Di pihak lain motif berprestasi ini ternyata dalam banyak hal merupakan sesuatu yang ditumbuhkan, dikembangkan, hasil dari mempelajari melalui interaksi dengan lingkungan. Urutan kelahiran yang berbeda di dalam keluarga menimbulkan perbedaan perlakuan pada anak, sehingga mempengaruhi pula perkembangan kepribadiannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motif berprestasi antara anak sulung, anak tengah dan anak bungsu pada remaja di SMPK Angelus Custos Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMPK Angelus Custos di Surabaya. Sampel penelitian adalah siswa-siswi kelas I pagi SMPK Angelus Custos Surabaya dan keurutan kelahiran anak dalam keluarga sebagai anak sulung, anak tengah dan anak bungsu, sebanyak 105 orang. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*, Metode pengumpulan datanya dengan metode angket, sedangkan teknik analisis datanya adalah: teknik Anakova 1 Kovariabel.

Dari analisis data diperoleh hasil bahwa ada perbedan motif berprestasi yang kurang signifikan antara anak sulung, anak tengah dan anak bungsu, pada siswa-siswi SMPK Angelus Custos Surabaya ( $F = 1,789$  dengan  $p = 0,170$ ). Diperoleh hasil pula bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap tuntutan orang tua dengan motif berprestasi ( $r_{xy} = 0,700$  dengan  $p = 0,000$ ).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan masyarakat khususnya orang tua untuk mengerti dan memahami kemampuan serta bakat dan minatnya anak sehingga dapat mengambil sikap yang bijaksana dalam mendidik terutama dalam memacu motif berprestasi anak.